

Pengaruh Latihan *Passing* Menggunakan Target Gawang Kecil Terhadap Keterampilan *Short Pass* Pada Permainan Sepak Bola

Pipit Fitria Yulianto^{*1}, Kodrad Budiyo², Muh. Ikhwan Iskandar³, Aan Budi Santoso⁴, Dwi Gunadi⁵

¹²³⁴⁵Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta, Indonesia

¹ p.f.yulianto@gmail.com *; ² kobuyo212@gmail.com ; ³ masikhwan77@gmail.com, ⁴ aan.budi2@gmail.com , ⁵ dwigunadig@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received 27-11-2022

Revised 09-12-2023

Accepted 15-01-2023

Keywords

Short Pass
Small goal Practice
Paired Passes
Foot Ball

Kata kunci

Short Pass
Latihan Gawang Kecil
Passing berpasangan
Sepak bola

ABSTRACT

This study examines the effect of short pass training using small goal targets on short pass skills in men's soccer games at SSB Persema Manang aged 12-14. The sample in this study was 30 athletes as a control group who were trained in passing in pairs while 30 athletes who the other as the experimental group was trained in passing with a small goal. The data shows that the average passing score in the control group during the pre-test was 6.23 and increased during the post-test to 7.3 or experienced an increase of 10%. In line with the experimental group during the pre-test the average athlete's passing ability was 6.2 and increased to 8.37 during the post-test or in other words an increase of 21%. From the post-test research data, it was shown that both groups experienced an increase, this was due to the training that had been given. From the data it can also be seen that the two groups experienced an increase in passing skills. It can be seen that the group that was given training using small goals experienced a better improvement than the group that was bought by passing in pairs. From the results of data analysis using the t test with Excel, it shows that t count is 8.556 > t table 1.673 which means that there is a significant effect between the use of small goal passing on the passing skills of athletes aged 12-14 at SSB Manang

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh latihan Short Pass Menggunakan Target Gawang Kecil Terhadap Keterampilan Short Pass Pada Permainan Sepak Bola Putra Di SSB Persema Manang Usia 12-14, sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 atlet sebagai kelompok kontrol yang dilatih passing dengan cara berpasangan sedangkan 30 atlet yang lain sebagai kelompok eksperimen dilatih passing dengan gawang kecil. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata passing pada kelompok kontrol saat pre-test sebesar 6,23 dan meningkat saat post-test menjadi 7,3 atau mengalami kenaikan sebesar 10%. Sejalan dengan kelompok eksperimen pada saat pre-test kemampuan passing atlet rata-rata sebesar 6,2 dan meningkat menjadi 8,37 saat post-test atau dengan kata lain meningkat sebesar 21%. Dari data post-test penelitian memperlihatkan bahwa kedua kelompok mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena latihan yang telah diberikan. Secara data dapat pula dilihat bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan keterampilan passing terlihat bahwa kelompok yang diberikan pelatihan menggunakan gawang kecil mengalami peningkatan yang lebih baik daripada kelompok yang dibelikan dengan cara passing berpasangan. Dari hasil analisis data menggunakan uji t dengan excel menunjukkan bahwa t hitung 8,556 > t tabel 1,673 yang bermakna bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan passing dengan gawang kecil terhadap keterampilan passing atlet usia 12-14 di SSB Manang.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Permainan sepak bola mencakup dua keterampilan atau teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola, yaitu teknik tubuh dan teknik bola (Betty, 2014). *Bodywork* atau teknik tubuh adalah cara pemain mengontrol gerakan tubuhnya dalam permainan, diantaranya yaitu cara berlari, melompat, dan cara mengontrol dan menguasai gerak tubuh (Betty, 2014). Teknik bola adalah cara menguasai bola dengan berbagai bagian tubuh seperti teknik menendang, menerima bola, *dribbling*, permainan bola, penguasaan bola, menangkap bola, lemparan ke dalam dan teknik penjaga gawang (Santoso, Andibowo, Sulistyono, Santoso, & Budiyo, 2022)

Menurut (Putranto & Andriadi, 2019) menyebutkan bahwa teknik dasar permainan sepak bola terdiri dari: mengenali bola dengan bagian tubuh (*ball feel*), menendang bola, umpan pendek dan panjang atau memantul (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), *dribbling*, menghadapi lawan di ruang terbuka (*man-to-man marking*), menerima dan menguasai bola, menerima bola dengan kaki, paha, dada (penerimaan bola dan penguasaan bola), tembakan lambung dan menyundul bola (*heading*), atau gerakan tipuan untuk mengecoh lawan, membiarkan lawan mengoper bola, teknik merebut bola saat sedang dalam penguasaan lawan (*tackle*), melempar bola ke dalam ketika meninggalkan lapangan permainan dan permainan dilanjutkan (*throw-in*), dan menjaga bola tetap di gawang (*goal keeping*)

Teknik yang harus di kuasai pemain sepak bola adalah menendang, memblokir, menggiring bola, sundulan, tekel, lemparan kedalam, dan menjaga gawang (Ridwan, Supriatna, & Hidasari, 2020). Salah satu teknik dalam permainan sepak bola adalah umpan. Mengumpan memiliki peranan penting, yaitu membantu pemain untuk mengantarkan bola kearah daerah pertahanan lawan/ gawang lawan supaya lebih mudah untuk mencetak gol.

Menurut (Miekle, 2007) *Passing* adalah cara dimana momentum bola ditransfer dari satu pemain ke pemain lainnya. Kemampuan *passing* yang baik berguna untuk menjaga area pertahanan dan membangun serangan yang baik. Selain itu, mengoper bola juga membutuhkan teknik yang tepat agar penguasaan bola tetap baik dalam satu tim. Dengan *passing* yang baik akan membuka arah dan mampu mengontrol permainan saat membangun pertahanan dan serangan.

Tujuan dari operan adalah untuk mengoper bola kepada teman satu tim, mengoper bola ke area kosong, mengoper bola di antara lawan, menembak bola untuk mencetak gol di gawang lawan dan menembak bola untuk melindungi area permainan (Ramadan, 2017). Sebagian besar operan dilakukan dengan bagian dalam kaki karena bagian dalam kaki memiliki permukaan yang lebih lebar untuk pemain sehingga memudahkan untuk menembak bola dan memberikan kontrol bola yang lebih baik. (Sidik, Kurniawan, & Effendi, 2021).

Passing dapat dibedakan menjadi 2 jenis, *passing* pendek atau *passing* bawah (*short pass*) dan *passing* atas atau lambung (*long pass*). *Short pass* atau umpan pendek dalam permainan sepak bola

lebih dominan digunakan karena lebih efektif digunakan untuk memberi umpan kepada tim dengan jarak pemain yang berdekatan sehingga lebih sulit untuk diambil alih pemain lawan (Irianto, 2010). Sedangkan umpan lambung digunakan untuk mengoper bola dari satu zona ke zona lain, tujuannya adalah untuk mengirim bola kepada teman dengan jarak yang relative jauh, sehingga dapat melewati beberapa pemain lawan. (Irawan, Sugiarto, & Kurniawan, 2019).

Keberhasilan dalam meraih prestasi dalam olahraga sepak bola membutuhkan beberapa aspek, yaitu teknik, fisik, mental, dan taktik. Pemain sepak bola harus menguasai semua aspek dengan baik. Salah satunya adalah aspek teknik. (Yogatama & Irawadi, 2019). Keterampilan dalam menguasai teknik sepak bola harus dilatihkan sejak anak usia muda di sekolah sepak bola atau di akademi sepak bola. Tujuannya agar proses latihan dilaksanakan secara terencana, terukur, dan terstruktur (Gutawa & Kafrawi, 2022).

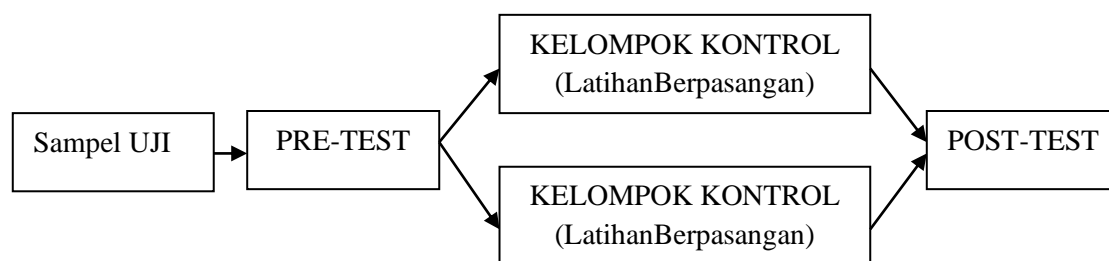
Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan di sekolah sepak bola Persema Manang Surakarta khususnya pemain usia 12-14 tahun, peneliti menemukan fakta bahwa umpan yang dilakukan seringkali tidak sampai kepada teman, akurasi *passing* yang rendah atau kurang akurat, sehingga teman sulit untuk menerima bola. Untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan *passing* pemain memerlukan latihan yang terprogram dengan metode/cara latihan *passing* yang bervariasi, efektif, dan efisien.

Salah satu metode latihan untuk meningkatkan keterampilan *passing* pemain sepak bola adalah latihan umpan pendek/ *short pass*. (Wicaksono, Kusuma, Festiawan, Widanita, & Anggraeni, 2020). Penelitian ini menggunakan metode latihan *short pass* menggunakan target gawang kecil yang dimodifikasi. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan pengaruh metode latihan tersebut terhadap kemampuan *passing* pendek pemain sepak bola khususnya SSB Persema Manang usia 12-14 tahun. Metode latihan *passing* menggunakan gawang kecil belum pernah digunakan dalam sesi latihan *passing* di SSB Persema manang, sehingga metode latihan ini bisa dikatakan baru, karena dalam sesi latihan *passing* di SSB Persema manang biasa menggunakan latihan dengan model berpasangan. Dari fakta tersebut maka metode latihan perlu diteliti untuk mengetahui apakah metode latihan tersebut memiliki pengaruh terhadap kemampuan *passing* pemain sepak bola SSB Persema Manang usia 12-14 tahun. Hasil uji metode/cara latihan tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing* pemain sepak bola khususnya di SSB Persema Manang. Selain itu, metode latihan ini dapat dijadikan pilihan metode latihan oleh pelatih sepak bola.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*The Two Group Pretest Post-test Design*” yaitu, desain penelitian eksperimental pada dua kelompok berbeda yang mendapat pelatihan atau perlakuan berbeda (Sugiyono, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh latihan *short pass* dengan target gawang kecil sebagai kelompok eksperimen dan *short pass* berpasangan sebagai kelompok kontrol terhadap keterampilan *short pass* dalam permainan sepak bola. Untuk mengetahui perbedaan metode latihan tersebut, maka peneliti membagi menjadi 3 tahap, yaitu (1) tahap pertama masing-masing kelompok terlebih dahulu dilakukan pengujian *pre-test*; (2) kedua kelompok diberikan *treatment* yang berbeda, kelompok pertama diberikan *treatment* dengan metode latihan *short pass* berpasangan, sedangkan kelompok kedua diberikan *treatment* dengan metode latihan *short pass* target gawang kecil. Tahap terakhir adalah dilakukan *post-test*, hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis guna mengetahui perbedaan diantara kedua metode latihan tersebut. Berikut gambaran alur rancangan penelitian menggunakan *The Two Groups Pre-Test Post-Test Desain*.



Gambar 1. Desain *The two groups pre-test Post-test desain*

Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui purposive sampling yaitu mengidentifikasi sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu yaitu: Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet SSB Persema Manang yang berusia 12-14 tahun sebanyak 30 orang.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes pengukuran yang digunakan untuk pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*). Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepak bola yang dibuat oleh (Irianto, 2010) pada bagian “melakukan *passing* bawah menuju sasaran”, yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi fokus sasaran.

Alat yang digunakan adalah gawang kecil dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 6 m, garis di belakang gawang juga 6 m, dan garis sah panjangnya 1,5 m. Tendangan dinyatakan sah dan dinyatakan lulus apabila mengenai lipatan gawang, batas atas dan/atau pasak serta kerasnya tendangan harus mencapai garis finis gawang (jarak 6 m). Penilaian dihitung dari jumlah tendangan yang masuk dan sah dari sepuluh kali (10x) tendangan yang dilakukan. Validitas tes 0,812 dan reliabilitas 0,856. Sebuah operan dianggap akurat jika sebuah gol yang melewati garis yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan seluruhnya terdiri dari data *pre-test* dan *post test*. Kedua data tersebut,

baik data *pretest* maupun *posttest*, kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Rangkuman hasil analisis data secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

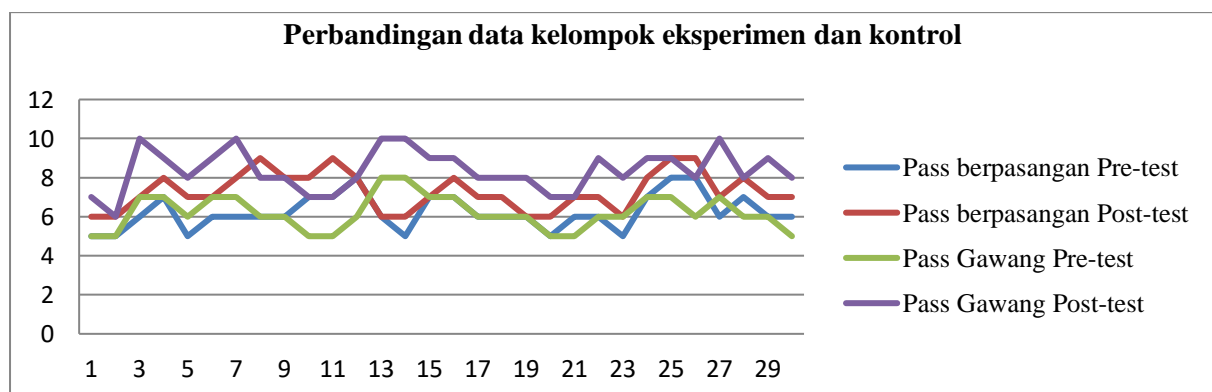
Tabel 1. Sebaran Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

	Pass Berpasangan		Pass Gawang	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Mean	6.2333	7.3	6.2	8.3667
Median	6	7	6	8
Modus	6	7	6	8
Min	5	6	5	6
Max	8	9	8	10
STDev	0.8976	0.9878	0.8867	1.0662

Sumber: Data Penelitian 2022

Berdasarkan analisis statistik sederhana di atas, terlihat bahwa rata-rata skor *pretest* kelompok kontrol (pasangan) adalah 6,23 dan skor *posttest* adalah 7,3, sedangkan skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen (pasangan target) adalah rata-rata 6,2. skor setelah tes adalah 8,67, mencapai peningkatan 20,10%. Untuk informasi lebih lanjut, lihat grafik di bawah ini:

Perbandingan kemampuan passing sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan peningkatan grafik yang sangat kuat, hal ini terlihat dengan membandingkan data pre test dan post test yang diperoleh dari hasil penelitian. Perbandingan hasil keterampilan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Sebaran Perbandingan data kelompok eksperimen dan kontrol

Setelah data *post-test* terkumpul, data tersebut dianalisis dengan Excel menggunakan uji-t. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel X (metode latihan dengan gawang kecil) terhadap variabel Y (Keterampilan *passing*). Uji-t ini membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima yang berarti metode latihan target gawang kecil berpengaruh signifikan terhadap input SSB manang atlet usia 12-14 tahun. Untuk lebih jelasnya analisis dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Analisis Statistik uji t menggunakan excel

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	8.414	6.241
Variance	1.108	0.761
Observations	29	29
Pooled Variance	0.935	
Hypothesized Mean Difference	0.000	
Df	56	
t Stat	8.556	
P(T<=t) one-tail	0.000	
t Critical one-tail	1.673	
P(T<=t) two-tail	0.000	
t Critical two-tail	2.003	

Sumber: Data Penelitian 2022

Terlihat bahwa analisis data dengan uji t menggunakan *Microsoft excel* di atas menunjukkan Nilai *t Stat* (t hitung) sebesar $8,556 > t \text{ criticalone tail}$ (t-tabel) 1,673 hal ini memiliki makna terdapat pengaruh yang signifikan antara model latihan passing gawang terhadap keterampilan *short pass* pada atlet usia 12-14 di SSB Manang.

Tabel 3. Uji Regresi

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	26.9754386	26.97544	126.0697	7.03149E-12
Residual	28	5.99122807	0.213972		
Total	29	32.96666667			

Sumber: Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas *regression* pada *Sum of Square* (SS) menunjukkan angka 26, 975 yang berarti bahwa sebagian variasi data berasal dari variabel bebas sebesar 26,975 dan sisanya sebesar 5,991 dipengaruhi oleh variable lain tetapi tidak dimasukkan dalam residual.

Perencanaan latihan bertujuan sebagai pedoman pelatih untuk menuju penampilan terbaik atlet pada sebuah kompetisi, penampilan puncak yang diharapkan adalah meningkatkan prestasi atau penampilan atlet secara maksimal (Sukadiyanto, 2011). Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa setiap pelatih harus memiliki perencanaan yang baik dan terstruktur dalam melatih termasuk membuat inovasi atau menggunakan alat-alat baru untuk menunjang latihan. Menurut (A.Zimama, 2021) Latihan teratur merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang atlet untuk mencapai

keberhasilan. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa setiap atlit harus melakukan latihan secara rutin untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam perlombaan hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Rustanto, 2017) yang menyatakan bahwasanya latihan yang baik akan menghasilkan kemampuan atau hasil akhir yang baik pula. Dalam sepak bola, teknik dasar *passing* dapat dilakukan menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar. Teknik dasar *passing* terdiri dari dua yaitu *short pass* dan *long pass*.

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepak bola dan sebagian besar permainan sepak bola dilakukan dengan *passing* (Utomo & Indarto, 2021). Dari uraian tersebut *passing* dalam sepak bola merupakan kemampuan atau keterampilan dasar yang sangat vital yang harus dimiliki oleh atlit sepak bola. Dalam permainan sepak bola untuk menggulirkan bola dari satu pemain ke pemain yang lain adalah dengan menggunakan *passing*. Selaras dengan hal tersebut penelitian ini mengkaji tentang pengaruh latihan *Short Pass* dengan target gawang kecil terhadap keterampilan *Short Pass* dalam permainan sepak bola putra di SSB Persema Manang usia 12-14, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 atlit sebagai kelompok kontrol yang dilatih dengan cara berpasangan sedangkan 30 atlit yang lain sebagai kelompok eksperimen dilatih menggunakan gawang kecil. Dalam penelitian (Yudistira, Mudian, & Risyanto, 2018) menyatakan bahwa pengaruh latihan *passing* berpasangan dan pendekatan taktik mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan kemampuan *passing* bawah berpasangan dari 20% menjadi 90% dan Peningkatan kemampuan *passing* bawah pendekatan taktik dari 60% menjadi 100%. Selaras dengan penelitian ini dari data menunjukkan bahwa nilai rata-rata *passing* pada kelompok kontrol (*passing* berpasangan) saat *pre-test* sebesar 6,23 dan meningkat saat *post-test* menjadi 7,3 atau mengalami kenaikan sebesar 10%. Sedangkan menurut (Pikriadi, Sumantri, & Martiani, 2022) dalam penelitiannya penggunaan latihan *passing* menggunakan gawang kecil dapat meningkatkan keterampilan *passing* siswa usia sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian ini bahwa kelompok eksperimen pada saat *pre-test* kemampuan *passing* atlit rata-rata sebesar 6,2 dan meningkat menjadi 8,37 saat *post-test* atau dengan kata lain meningkat sebesar 21%.

Dari data *post-test* penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen yang dikaitkan dengan pelatihan yang diberikan. Secara data dapat pula dilihat bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan keterampilan *passing* terlihat bahwa kelompok yang diberikan pelatihan menggunakan gawang kecil mengalami peningkatan yang lebih baik daripada kelompok yang dibelikan dengan cara *passing* berpasangan. Dari hasil analisis data menggunakan uji t dengan excel menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,556 > t_{tabel} 1,673$ yang mempunyai arti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *passing* dengan gawang kecil terhadap keterampilan *passing* atlit usia 12-14 di SSB Manang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan *short pass* menggunakan target gawang kecil terhadap kemampuan *short pass* dalam permainan Sepak Bola putra di SSB Persema Manang Usia 12-14. Dari hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut: (1) Para pelatih dapat menggunakan metode latihan dengan menggunakan gawang kecil untuk meningkatkan keterampilan *short passing* pada atlet usia 12-14, (2) untuk peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menganalisis faktor lain yang mempengaruhi keterampilan *short passing* pada atlet usia 12-14.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Zimama. (2021). *Pengaruh Latihan Long Pass Control Menggunakan Alat Bantu Target Terhadap Ketepatan Long Passing Dalam Permainan Sepakbola (Eksperimen Pada Pemain SSB DK Private U-17 Kota Tasikmalaya)*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Betty, E. (2014). *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Gutawa, W. A., & Kafrawi, F. R. (2022). Analisis Teknik Dasar Sepak Bola Pada Anak Usia Dini Pada Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Olahraga* , 183-190.
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2019). Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik Passing Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler Sepakbola. *Jurnal Penjakora* , 92-101. DOI: <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.19976>
- Irianto, S. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pedoman Tes Kecakapan "David Lee" Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Untuk Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Miekle, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Pikriadi, Sumantri, A., & Martiani. (2022). Upaya Meningkatkan Ketepatan Short Passing Dalam Pembelajaran Sepakbola di Kelas VI SD Negeri 216 Bengkulu Utara. *Educative Sportive-Edu Sport* , 40-46. DOI: <https://doi.org/10.33258/edusport.v3i01.2335>
- Putranto, D., & Andriadi. (2019). Pengembangan Model Passing ADE Sepakbola. *SPTIVE: Journal Physycal Education, Sport and Recreation* , 73-78. DOI: <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i2.9514>
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga* , 1-10. DOI: <https://doi.org/10.33222/juara.v2i1.27>
- Ridwan, A., Supriatna, E., & Hidasari, F. P. (2020). Pengaruh Latihan Pliometrik Terhadap Hasil Long Passing Sepakbola. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* , 3-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i3.40340>

- Rustanto, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga (JPO)* , 21-32. DOI: <https://doi.org/10.26877/jo.v7i2.11945>
- Santoso, T., Andibowo, T., Sulistyono, J., Santoso, A. B., & Budiyo, K. (2022). Survei Kemampuan Kondisi Fisik dan Keterampilan Pemain Sepakbola. *Jendela Olahraga* , 193-203. DOI: <https://doi.org/10.26877/jo.v7i2.11945>
- Sidik, N. I., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing, Stopping Sepakbola Ekstra Kurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga* , 60-67. DOI: <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan metodologi melatih fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes* , 87-94. DOI: <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* , 41-54. DOI: [10.21831/jpji.v16i1.29774](https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774)
- Yogatama, R., & Irawadi, H. (2019). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Akurasi Passing Sepakbola. *Jurnal Patriot* , 704-714. DOI: <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i2.395>
- Yudistira, R., Mudian, D., & Risyanto, A. (2018). Pengaruh latihan passing berpasangan dan pendekatan taktik terhadap kemampuan passing bawah siswa sekolah sepakbola persetan fc. Usia 10-12 tahun desa citra jaya kecamatan binong. *Biormatika: Jurnal Ilmiah FKIP* , 190-199.